



Peran Etika Profesi dalam Membentuk Profesionalisme Akuntan Publik

Raka Mahesa¹, Sarah Della Rama Dhani², Siti Fadia Adha³, Nisa Saffanah Auliandari⁴, Kayla Dwi Nur Fitriani⁵

Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Alamat: Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

Korespondensi penulis: rakamahesa6721@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of the professional code of ethics and professional ethics of public accountants in Indonesia using a literature review method without conducting field research. The analysis is carried out by examining official documents and academic literature that discuss the principles of professional ethics in public accounting. The findings show that the code of ethics plays an important role in maintaining the integrity, objectivity, and professional competence of public accountants in performing their duties. The code of ethics also serves as a foundation for building public trust in the accounting profession, especially in providing audit and assurance services. Based on the Indonesian Code of Ethics for Accountants issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI, 2020), every public accountant is required to uphold the principles of integrity, objectivity, professional competence, confidentiality, and professional behavior as the moral standards in professional practice. This study emphasizes that the implementation of professional ethics depends not only on formal regulations but also on the individual awareness of accountants in maintaining moral responsibility to society and the profession.*

Keywords: *Professional Ethics, Code of Ethics, Public Accountants, Integrity, Professionalism*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kode etik dan etika profesi akuntan publik di Indonesia melalui metode studi pustaka tanpa melakukan penelitian lapangan. Kajian dilakukan dengan menelaah dokumen resmi dan literatur akademik yang membahas prinsip-prinsip etika profesi akuntan publik. Hasil kajian menunjukkan bahwa kode etik memiliki peran penting dalam menjaga integritas, objektivitas, dan kompetensi profesional akuntan publik dalam menjalankan tugasnya. Kode etik juga menjadi dasar dalam membangun kepercayaan publik terhadap profesi akuntan, khususnya dalam memberikan jasa audit dan attestasi. Berdasarkan, setiap akuntan publik diwajibkan memegang teguh prinsip integritas, objektivitas, kompetensi profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional sebagai landasan moral dalam praktiknya. Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan etika profesi tidak hanya bergantung pada aturan formal, tetapi juga pada kesadaran individu akuntan dalam menjaga tanggung jawab moral terhadap masyarakat dan profesinya.

Kata kunci: Etika Profesi, Kode Etik, Akuntan Publik, Integritas, Profesionalisme

1. LATAR BELAKANG

Profesi akuntan publik memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga keandalan laporan keuangan yang digunakan oleh investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat luas dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang telah diaudit menjadi dasar utama penilaian terhadap kinerja dan kondisi keuangan suatu entitas, sehingga auditor dituntut untuk bekerja secara profesional dan berintegritas. Kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh sikap etis

dan moral auditor dalam menjalankan tugasnya. Tanpa etika profesi yang kuat, hasil audit berpotensi bias dan tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Dalam praktiknya, auditor sering menghadapi dilema etis seperti tekanan dari klien, konflik kepentingan, dan tuntutan penyelesaian pekerjaan dalam waktu yang terbatas. Situasi ini dapat mengancam objektivitas auditor apabila tidak diimbangi dengan penerapan kode etik secara konsisten. Oleh karena itu, etika profesi dan kode etik akuntan publik menjadi pedoman utama untuk mengarahkan sikap dan perilaku auditor agar tetap menjaga independensi serta profesionalisme dalam setiap penugasan audit.

Penelitian yang dilakukan oleh (Eka Yesi Anjas Wahyuni, 2022) menunjukkan bahwa etika profesi dan kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang mematuhi kode etik cenderung menghasilkan laporan audit yang lebih andal dan objektif. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa etika profesi bukan hanya pedoman normatif, tetapi juga faktor nyata yang menentukan hasil kerja auditor.

Selain itu, (Listyowati, 2024) membuktikan bahwa etika auditor, independensi, dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Penelitian ini semakin menguatkan bahwa auditor yang memiliki komitmen etis dan tingkat independensi yang tinggi akan lebih mampu menjaga kualitas audit dibandingkan auditor yang lemah dalam penerapan nilai etika. Jurnal ini tersedia di

Penelitian lain oleh (Riyadi & Suhadasyah, 2025) menyatakan bahwa objektivitas, independensi, dan etika profesional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang mampu menjaga sikap profesional dan etis menghasilkan audit yang lebih berkualitas serta meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan.

Selain penelitian empiris, kajian literatur oleh (I. T. Rahayu et al., 2024) mengungkapkan bahwa pendidikan etika dan penguatan nilai profesional merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku auditor yang berintegritas. Kajian tersebut menjelaskan bahwa auditor yang memperoleh pembinaan etika secara memadai

memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi dilema profesional dan mempertahankan objektivitas dalam penugasan audit

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa etika profesi dan kode etik memiliki peranan strategis dalam menjaga kualitas audit dan profesionalisme akuntan publik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui metode studi pustaka untuk mengkaji lebih mendalam penerapan kode etik dan etika profesi akuntan publik di Indonesia guna memahami dampaknya terhadap kualitas audit serta kepercayaan publik terhadap profesi akuntan.

2. KAJIAN TEORITIS

Etika profesi merupakan fondasi utama dalam profesi akuntan publik karena auditor memegang peran strategis dalam menjamin keandalan informasi keuangan. Etika profesi tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral, tetapi juga sebagai mekanisme pengendalian perilaku profesional agar akuntan publik bertindak sesuai dengan nilai tanggung jawab publik. Tanpa etika, profesi akuntan berisiko kehilangan kepercayaan masyarakat, karena pengguna laporan keuangan tidak lagi yakin bahwa hasil audit disusun secara jujur dan objektif.

Secara teoretis, etika profesi dapat dipahami sebagai seperangkat nilai dan norma yang mengatur hubungan profesional antara auditor dengan klien, rekan sejawat, dan masyarakat luas. Nilai etika ini meliputi kejujuran, akuntabilitas, integritas, serta tanggung jawab sosial. Auditor tidak hanya bertanggung jawab kepada klien yang membayar jasanya, tetapi juga kepada publik sebagai pengguna laporan keuangan. Oleh sebab itu, setiap keputusan auditor harus mempertimbangkan kepentingan yang lebih luas daripada sekadar kepentingan organisasi tertentu.

Integritas menjadi konsep kunci dalam kajian etika profesi karena mencerminkan konsistensi antara ucapan, tindakan, dan nilai moral auditor. Auditor yang berintegritas akan mempertahankan prinsip profesionalnya meskipun menghadapi tekanan klien atau potensi kehilangan klien. Dalam perspektif teori moral, integritas mencerminkan kematangan etis seseorang, di mana keputusan diambil berdasarkan nilai kebenaran, bukan semata-mata keuntungan pribadi.

Selain integritas, objektivitas merupakan unsur utama dalam etika profesi auditor. Objektivitas menuntut auditor untuk bebas dari benturan kepentingan serta tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau tekanan eksternal. Auditor harus dapat memberikan penilaian profesional secara jujur berdasarkan bukti audit yang diperoleh. Bila objektivitas terganggu, maka laporan audit berpotensi menjadi bias dan menyesatkan, sehingga merugikan pengguna laporan keuangan.

Independensi auditor juga merupakan konsep penting dalam teori etika profesi. Independensi tidak hanya berarti bebas secara fisik dari klien, tetapi juga merdeka secara mental dalam menilai bukti dan menarik kesimpulan. Auditor yang tidak independen cenderung menghasilkan opini audit yang tidak akurat karena tunduk pada kepentingan tertentu. Oleh karena itu, independensi harus dijaga sejak tahap perencanaan audit hingga pelaporan hasil audit.

Kompetensi profesional juga tidak dapat dipisahkan dari etika profesi. Etika tidak hanya mencakup sikap moral, tetapi juga tanggung jawab auditor untuk memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai. Auditor yang tidak kompeten tetap melanggar etika meskipun berniat baik, karena ketidaktahuan dapat menghasilkan kesalahan audit. Dengan demikian, etika profesi menuntut auditor untuk terus meningkatkan kualitas diri melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan.

Dalam perspektif tanggung jawab sosial, auditor memiliki kewajiban untuk melindungi kepentingan publik. Laporan audit yang berkualitas membantu investor, pemerintah, dan pemangku kepentingan lain dalam mengambil keputusan ekonomi. Jika auditor melanggar etika, dampaknya tidak hanya dialami oleh perusahaan klien, tetapi juga oleh masyarakat luas yang bergantung pada keandalan informasi keuangan.

Kesadaran etika pada diri auditor dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi nilai pribadi, pendidikan etika, dan pengalaman kerja. Faktor eksternal mencakup budaya organisasi, sistem pengawasan, serta tekanan lingkungan kerja. Auditor yang bekerja dalam lingkungan dengan penguatan nilai etika yang baik cenderung lebih konsisten dalam menerapkan kode etik.

Kajian ini kemudian diperkuat oleh hasil penelitian (Sisworini et al., 2024) yang membuktikan bahwa etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang menjunjung etika profesional terbukti lebih teliti dan bertanggung jawab terhadap proses audit yang dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika bukan sekadar konsep normatif, tetapi dapat diukur dampaknya dalam praktik nyata.

Penelitian oleh (Oktridarti, 2025) juga mengungkapkan bahwa etika profesi dan independensi auditor secara langsung memengaruhi kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bengkulu. Auditor dengan integritas tinggi cenderung menghasilkan opini audit yang lebih objektif dan dapat dipercaya. Temuan ini menunjukkan bahwa etika profesi berfungsi sebagai pilar utama profesionalisme auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh (Larissa, Wijaya, 2021) menunjukkan bahwa profesionalisme, etika auditor, dan pengalaman kerja memiliki hubungan positif dengan kualitas audit. Auditor yang memiliki sikap profesional dan kesadaran etika tinggi cenderung memiliki ketelitian yang lebih baik dalam mendeteksi kesalahan atau kecurangan.

Sementara itu, (Kholifah & Burhany, 2025) menyatakan bahwa etika profesi auditor, independensi, dan skeptisme profesional secara bersama-sama memengaruhi kualitas audit. Auditor yang memiliki kesadaran etika tinggi akan lebih kritis dalam menilai bukti audit dan tidak mudah menerima pernyataan manajemen tanpa verifikasi. Hal ini membuktikan bahwa kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh keahlian teknis, tetapi juga oleh kesadaran moral auditor.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa etika profesi merupakan faktor fundamental dalam menjaga kualitas audit dan kepercayaan publik. Oleh karena itu, penelitian ini menempatkan etika profesi sebagai variabel utama dalam menganalisis penerapan kode etik akuntan publik di Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji penerapan etika profesi akuntan publik dan hubungannya dengan kualitas audit. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak mengumpulkan data langsung dari lapangan, melainkan menganalisis sejumlah artikel ilmiah, laporan penelitian dan dokumen akademik yang relevan dengan tema etika auditor, profesionalisme, dan kualitas audit. Metode ini memungkinkan peneliti memahami pola, kecenderungan hasil penelitian, dan konsep teoritis yang berkembang dalam studi etika profesi akuntan publik. Pendekatan seperti ini juga digunakan oleh (Diyah Arum Wulandari, 2023) dalam penelitian tentang kualitas audit berdasarkan etika auditor dan independensi yang dimuat dalam jurnal Senti.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri jurnal nasional yang membahas etika profesi auditor, independensi, kompetensi, dan kualitas audit. Literatur dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu kesesuaian topik dengan penelitian, akses penuh terhadap artikel, dan relevansi dengan kondisi profesi akuntan publik. Pendekatan seleksi literatur ini mengacu pada penelitian (Asmara & Kamil, 2024) yang menelaah etika auditor sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kompetensi dan skeptisme auditor terhadap kualitas audit.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi dengan cara membaca, mengelompokkan, dan menginterpretasikan isi jurnal berdasarkan tema utama yang muncul, seperti etika profesi, sikap independen, skeptisme profesional, serta tanggung jawab sosial auditor. Hasil analisis kemudian disintesis untuk membentuk gambaran menyeluruh tentang penerapan kode etik akuntan publik di Indonesia. Pendekatan serupa digunakan oleh (Farida, 2021) dalam jurnal Atestasi yang meneliti etika auditor, pengalaman auditor, dan independensi terhadap kualitas audit melalui skeptisme profesional.

Untuk menjamin keakuratan analisis, peneliti membandingkan hasil temuan dari beberapa jurnal yang membahas topik yang sama agar diperoleh kesimpulan yang lebih objektif. Proses sintesis dilakukan dengan mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan temuan antara penelitian agar menghasilkan kesimpulan berbasis literatur yang kuat. Pendekatan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kholifah & Burhany,

2025) dalam *Indonesian Accounting Literacy Journal* yang membuktikan bahwa etika profesi, independensi, dan skeptisme profesional memengaruhi kualitas audit

Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang valid mengenai praktik penerapan kode etik akuntan publik di Indonesia berdasarkan hasil penelitian terdahulu, sekaligus menyajikan kesimpulan yang kuat secara teoritis tanpa melakukan pengumpulan data lapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan etika profesi, independensi, kompetensi auditor, dan skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit. Pertama, berdasarkan penelitian Pengukuran Kualitas Audit Etika, Independensi, dan Kompetensi Auditor oleh (Nastiti Pramesti Kinasih, Aristanti Widyaningsih, 2023), ditemukan bahwa auditor yang memenuhi tiga aspek yaitu etika, independensi, dan kompetensi menghasilkan audit dengan kualitas tinggi dan dapat memperoleh kepercayaan penuh dari publik dan pemangku kepentingan.

Kedua, dalam penelitian Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi oleh (S. Rahayu et al., 2020), hasil menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Etika auditor sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit, meskipun tidak berhasil memoderasi pengaruh profesionalisme. Temuan ini menggarisbawahi bahwa etika auditor dapat memperkuat hubungan antara aspek teknis dan independensi auditor dengan hasil audit.

Ketiga, studi Pengaruh Independensi, Sikap Skeptisme, dan Etika Profesi Auditor terhadap Kualitas Audit oleh (Kholifah & Burhany, 2025), menunjukkan bahwa kombinasi independensi, skeptisisme profesional, dan etika profesi secara simultan berdampak positif terhadap kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa skeptisisme auditor yaitu sikap kritis dan objektif dalam memeriksa bukti ketika diiringi dengan etika dan independensi, dapat meningkatkan keandalan hasil audit.

Keempat, penelitian berjudul *Kualitas Audit Kajian dari Perspektif Kompetensi, Independensi dan Etika pada Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo dan Rekan Cabang Pekanbaru* oleh (Mohd.Ideal Kurniawan, 2024) memperlihatkan bahwa ketiga faktor yaitu kompetensi, independensi, dan etika memainkan peran dalam peningkatan kualitas audit di sebuah kantor akuntan publik, dengan kompetensi auditor sebagai faktor paling dominan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh kombinasi aspek teknis dan etis, serta bahwa auditor harus memiliki kemampuan profesional dan integritas yang kuat.

Kelima, temuan dari penelitian *Pengaruh Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi* oleh (Sunarno, 2025) menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, meskipun dalam penelitian tersebut etika auditor tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan ketika fee audit dijadikan variabel moderasi. Temuan ini menegaskan bahwa faktor eksternal seperti fee audit dapat memengaruhi efektivitas penerapan etika dan independensi auditor.

Keenam, dalam penelitian *Pengaruh Pengalaman Auditor dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi* oleh (Rasmini, 2019) , ditemukan bahwa pengalaman auditor dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan etika auditor memperkuat pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kualitas audit. Hasil ini mendukung bahwa pengalaman kerja dan sikap etis auditor merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu audit.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan konsistensi dalam literatur bahwa kombinasi antara etika profesi, independensi auditor, kompetensi teknis, pengalaman auditor, dan skeptisisme profesional secara bersama sama membentuk fondasi kualitas audit. Dengan demikian, teori yang menyatakan bahwa etika profesi bukan sekadar formalitas, melainkan elemen kunci dalam praktik audit mendapat dukungan kuat dari penelitian empiris. Kajian ini memperlihatkan bahwa kualitas audit hanya dapat tercapai apabila auditor mengintegrasikan kompetensi teknis dan nilai moral profesional dalam setiap proses audit.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan telaah literatur, dapat disimpulkan bahwa etika profesi, independensi auditor, dan kompetensi auditor merupakan variabel kunci yang secara konsisten berkontribusi pada kualitas audit. Studi oleh (Farida, 2021) menemukan bahwa auditor dengan etika profesional tinggi, pengalaman memadai, dan independensi menghasilkan audit berkualitas tinggi. Penelitian Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Zuha Anha Zahrani, 2025) menunjukkan bahwa ketika etika auditor dijadikan variabel moderasi, hubungan antara kompetensi/independensi dengan kualitas audit menjadi lebih kuat ini menegaskan bahwa etika tidak bisa dipisahkan dari aspek teknis auditor.

Hasil kajian dari Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit: Independensi, Etika Auditor dan Pengalaman Kerja (Cris Kuntadi, 2024) juga mendukung temuan bahwa auditor yang beretika dan memiliki pengalaman kerja cenderung menghasilkan audit yang lebih andal dan dapat dipercaya. Kesimpulannya, kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis auditor, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh komitmen etika dan integritas auditor — sehingga etika profesi harus menjadi bagian fundamental dalam kerangka kerja audit.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa rekomendasi berikut:

Kantor akuntan publik sebaiknya secara rutin mengadakan pelatihan dan pembinaan etika profesi bagi auditor, bukan hanya fokus pada keterampilan teknis. Temuan dari penelitian (Arif et al., 2024) menunjukkan bahwa penguatan etika auditor sangat membantu menjaga independensi dan objektivitas audit. Asosiasi profesi dan regulator harus mendorong penerapan kode etik yang ketat dan mekanisme pengawasan internal termasuk evaluasi independensi, kompetensi, dan integritas auditor agar kualitas audit dapat terjaga. Rekomendasi ini sejalan dengan hasil penelitian dari “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit” yang menunjukkan pentingnya integritas dan independensi. (Uhti Mubarakah, 2021)

Untuk penelitian lanjutan, disarankan melakukan studi empiris dengan data primer yang lebih luas, misalnya melibatkan berbagai jenis kantor akuntan publik dan auditor dari beragam latar belakang, guna menguji secara lebih mendalam bagaimana etika, independensi, dan kompetensi auditor mempengaruhi audit quality dalam konteks yang berbeda. Hal ini penting agar hasil penelitian lebih general dan relevan dengan kondisi nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, E. M., Mulya, A., & Kurniati, A. (2024). *The Effect Of Independence And Professional Ethics On Auditor Integrity And The Implications For Audit Quality At East Jakarta Public Accounting Firms*. 12(3), 3047–3062.
- Asmara, R. Y., & Kamil, I. (2024). *Eksplorasi Etika Auditor sebagai Moderasi Pengaruh Kompetensi dan Skeptisisme terhadap Kualitas Audit*. 17(2), 209–216. <https://doi.org/10.15408/akt.v17i2.44630>

- Cris Kuntadi, F. N. (2024). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit : Independensi , Etika Auditor dan Pengalaman Kerja*. 1(2), 50–56.
- Diyah Arum Wulandari, Y. A. N. (2023). *ANALISIS KUALITAS AUDIT DITINJAU DARI ASPEK INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN ETIKA AUDITOR*. 2(3), 637–643.
- Eka Yesi Anjas Wahyuni, S. R. (2022). *Pengaruh Etika Profesi Akuntan Publik Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada KAP Suherman , SE ., Ak ., CA . CPA Di Bandar Lampung)*. 1(4), 903–912.
- Farida. (2021). *The Effect of Auditor Ethics , Auditor Experience and Independence on Audit Quality Through Professional Skepticism*. 4(2), 446–463.
- Kholifah, N. N., & Burhany, D. I. (2025). *Pengaruh Independensi , Sikap Skeptisme , dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Survei Pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Jawa Barat) The influence of independence , skepticism and professional ethics of auditors on audit quality (survey of auditors of the representative financial and development supervisory agency for west java province)*. 05(02), 228–235.
- Larissa, Wijaya, K. (2021). *Pengaruh Profesionalisme , Etika Auditor , Pengalaman Kerja , dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP Medan*. 9(2), 335–341.
- Listyowati, D. (2024). *Open Access The effect of auditor ethics , auditor independence , and auditor experience on audit quality*. 4(1), 13–20.
- Mohd.Ideal Kurniawan, R. U. (2024). *Kualitas Audit : Kajian Dari Perspektif Kompetensi , Independensi Dan Etika*. 4(2), 291–299.
- Nastiti Pramesti Kinasih, Aristanti Widyaningsih, T. H. (2023). *PENGUKURAN KUALITAS AUDIT : ETIKA, INDEPENDENSI, DAN KOMPETENSI AUDITOR*. 11(2), 297–303.
- Oktridarti, L. (2025). *Pengaruh Etika Profesi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bengkulu*. 219–228.
- Rahayu, I. T., Lestari, A. N., Eka, A., & Bengkulu, U. M. (2024). *LITERATUR REVIEW : IMPLEMENTASI ETIKA PROFESI AKUNTAN*. 1(2), 139–149.
- Rahayu, S., Azhari, I., Indonesia, U. M., Junaid, A., Indonesia, U. M., Tjan, J. S., & Indonesia, U. M. (2020). *PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT*. 2(September), 141–180.
- Rasmini, P. D. N. S. N. K. (2019). *Pengaruh Pengalaman Auditor dan Independensi Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Putu Delsi Nia Sarca I*. 26, 2240–2267.
- Riyadi, T., & Suhadasyah, M. A. (2025). *The Effect Of Objectivity , Independence and Professional Ethics on Audit Quality*. 13(1).
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i1.3216>
- Sisworini, E., Zakaria, A., & Pahala, I. (2024). *Pengaruh Kompetensi , Profesionalisme , Pengalaman Kerja Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Auditorat Utama Keuangan Negara III Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia)*. 4(1), 1–16.

- Sunarno, E. I. (2025). *SENTRI : Pengaruh Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi*. 4(9), 2014–2029.
- Uhti Mubarakah, K. P. S. (2021). *Jurnal maneksi vol 10, no. 2, bulan desember tahun 2021*. 10(2), 186–194.
- Zuha Anha Zahrani, dan I. W. (2025). *Pengaruh Independensi , Kompetensi , Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Is-*.